

JUDUL : Pemberdayaan Kompetensi Guru Dalam Penguatan Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa di SDN Kenari 07 Pagi

 Peneliti	 Ringkasan Eksekutif
<p>Ketua : Alberth Supriyanto Manurung, S.Si, M.Pd</p> <p>Anggota :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Abdul Halim, S.Pd, M.Pd 2. Ainur Rosyid S.Pd.I, M.A 3. Annisa Cahyani 4. Nur Hidayah 5. Rila Marinda 6. Maya Afriana 7. Dwi Ayu Lestari 	<p>Pengabdian kepada Masyarakat semacam ini dapat memberikan gambaran bahwa faktor Pemberdayaan Kompetensi Guru Dalam Penguatan Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa yang sejauh ini dipengaruhi oleh tingkat keberhasilan siswa sehingga dapat mengatasi salah satu masalah yang selalu dihadapi siswa. Disamping itu Pengabdian kepada Masyarakat ini juga sebagai bahan pedoman dan wawasan lebih jauh untuk meningkatkan kualitas hasil belajar matematika. Pembelajaran Cooperative Learning adalah Model tentang logika mengenai bentuk, susunan, besaran dan konsep berhubungan satu sama lain. Dalam konsepnya selalu berhubungan dengan kehidupan manusia sehari-hari. Pembelajaran Cooperative Learning dalam bentuk Pemberdayaan Kompetensi Guru Dalam Penguatan Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa bukan hanya sekedar meningkat rasa ingin tahu tapi selalu berkembang sesuai perkembangan zaman, Pembelajaran Cooperative Learning adalah model yang bertujuan untuk menanamkan dan mengembangkan proses pembelajaran pada guru. Berdasarkan hasil observasi di SDN Kenari 07 Pagi pada proses pembelajaran guru masih menggunakan cara mengajar yang konvensional atau berpusat pada guru sebagai pemberi informasi, dengan adanya gerakan literasi siswa diharapkan meningkatkan kualitas yang baik dari setiap konsep pengerjaan masalah dalam bentuk aplikasi soal. Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini untuk PKM Pemberdayaan Kompetensi Guru Dalam Penguatan Model Pembelajaran Cooperative Learning adalah untuk menambah ilmu pengetahuan yang tiap waktu mengalami perubahan. Subjek pengabdian kepada masyarakat ini adalah seluruh siswa di SDN Kenari 07 Pagi.</p> <p>Kata Kunci : Pemberdayaan, Kompetensi Guru, Pembelajaran Cooperative Learning.</p> <p> HKI dan Publikasi</p> <p>Artikel ilmiah ber ISSN dan pada media massa cetak/elektronika</p>

 Latar Belakang	 Hasil dan Manfaat
<p>Dalam kaitannya dengan pengembangan Pembelajaran Cooperative Learning, berdasarkan hasil wawancara dengan kepala sekolah, guru, beberapa siswa, dan observasi peneliti, ditemukan beberapa permasalahan yang dihadapi sekolah ini. Permasalahan tersebut berkaitan dengan kurangnya kemampuan siswa untuk memahami isi teks bahasa Indonesia yang terdapat dalam buku pelajaran, kurangnya pemahaman siswa untuk memaknai berbagai istilah, keterbatasan lambang yang dimiliki siswa ketika menjelaskan suatu konsep atau makna dari suatu bacaan, media literasi yang digunakan guru kurang membangkitkan motivasi siswa untuk membaca, serta kurangnya rasa percaya diri siswa ketika menjelaskan isi teks yang sudah dibacanya. Atas dasar itulah program pengembangan Pembelajaran Cooperative Learning menjadi penting untuk dilakukan. Meski beberapa permasalahan dominan berasal dari siswa, instruktur melihat bahwa peran guru juga penting. Agar siswa termotivasi untuk memaksimalkan kemampuan berpikir dan mengembangkan Pembelajaran Cooperative Learning, guru perlu memiliki bekal yang lebih banyak lagi sebelum mengajarkan materi-materi matematika di kelas. Salah satu upaya yang perlu dilakukan adalah dengan menerapkan beberapa kelompok kecil sebagai media pengembangan Pembelajaran Cooperative Learning di kelas. Media tersebut diharapkan dapat mendorong kemampuan siswa untuk memperkaya kemampuan Model Pembelajaran Cooperative Learning di SDN Kenari 07 Pagi.</p>	<p>pendekatan untuk mendukung Pemberdayaan Kompetensi Guru Dalam Penguatan Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa di SDN Kenari 07 Pagi meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan teori singkat (Workshop): Dalam hal ini PT mengumpulkan pendidik untuk melakukan Pemberdayaan Kompetensi Guru Dalam Penguatan Model Pembelajaran Cooperative Learning sehingga memperoleh wawasan pendahuluan. 2. Pendekatan aplikasi lapangan PT melakukan bimbingan dilapangan kepada seluruh mitra secara bertahap yang diwujudkan dari teori ke aplikasi. 3. Pendekatan evaluasi Dalam hal ini PT melakukan survey lapangan untuk memperoleh seberapa efektif pelatihan yang telah dilaksanakan. <p>Pendekatan ini untuk memperoleh gambaran terhadap kendala yang dihadapi mitra yang pada akhirnya para mitra diminta agar membuat laporan progres, sehingga dapat digunakan dalam perbaikan dan pengembangan.</p> <p>Setelah menyusun rencana kegiatan selama 1 bulan dilanjutkan pemberian laporan setelah empat bulan selesai Pemberdayaan Kompetensi Guru Dalam Penguatan Model Pembelajaran Cooperative Learning Siswa dan kegiatan ini diharapkan partisipasi mitra adalah sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Mitra terdaftar sekurang-kurangnya 30 Peserta, dan yang mengikuti workshop diharapkan 100%, dari kegiatan ini diharapkan mitra selalu berinteraksi dan mendiskusikan berbagai masalah yang dihadapi oleh setiap mitra, sehingga pelatih dapat memberikan solusinya melalui landasan teori. 2. Dalam bimbingan lapangan, diharapkan dapat dibimbing 100%, dalam bimbingan ini diharapkan mitra berpartisipasi dalam menyampaikan masalah, sehingga dapat diatasi secara langsung

<p>Metode</p> <p>Kegiatan Solusi yang ditawarkan melalui kegiatan ini adalah membimbing dan melatih siswa-siswa siswa sekolah dasar memberikan pemberdayaan kompetensi guru dalam penguatan model pembelajaran cooperative learning siswa yang baik saat awal pembelajaran maupun akhir pelajaran sehingga menumbuhkan sikap positif dari dalam diri siswa. Dampak yang diharapkan dari kegiatan ini adalah terbentuknya kebiasaan memberikan penguatan model pembelajaran cooperative learning siswa di sekolah mitra, dengan cara membiasakan diri memberi cerita yang positif dengan mengambil contoh masyarakat yang berhasil pada bidang tertentu. Dimana setiap hari guru wajib memberikan inspirasi yang positif dalam mendampingi dan membimbing siswa sehingga muncul diskusi kecil diantara siswa kemudian tiap siswa menjelaskan makna motivasi yang diberikan guru tersebut</p>	<p>secara bertahap kepada masing-masing mitra, dengan bimbingan ini, mitra diharapkan memperoleh kemudahan mengerjakan dan menyelesaikan Pemberdayaan Kompetensi Guru Dalam Penguatan Model Pembelajaran Cooperative Learning.</p> <p>3. Dalam kegiatan evaluasi, diharapkan PT dapat memperoleh progres Pemberdayaan Kompetensi Guru Dalam Penguatan Model Pembelajaran Cooperative Learning yang diajarkan pada peserta didik dan membuat laporan secara lengkap tentang progres dari berbagai kegiatan yang telah dilakukan. Dengan menerima laporan lengkap dari berbagai kegiatan yang dilakukan oleh pendidik, dapat disimpulkan bahwa berapa persen dapat berhasil dan berapa persen yang kurang berhasil.</p> <p>Dari hasil analisis ini dapat diketahui teknis apa yang akan digunakan untuk memenuhi kebutuhan sendiri mitra. Manfaat yang akan dihasilkan adalah peserta didik dapat memahami Pemberdayaan Kompetensi Guru Dalam Penguatan Model Pembelajaran Cooperative Learning.</p>
<p>Skema LITABMAS</p> <p>Pembangunan Manusia dan daya saing Bangsa</p>	<p>Ucapan terima kasih</p> <p>Ucapan terima kasih kepada Universitas Esa Unggul atas dukungannya sehingga P2M ini selesai 70%.</p>

DAFTAR PUSTAKA

Manurung, S. Alberth (2015) 'Hubungan Antara Motivasi Berprestasi Terhadap Hasil', *EDUSCIENCE*, 1(1), pp. 33–40. Available at: <https://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/EDU/article/view/1182/1077>.

Randeska Manullang, M. F. R. (2017) 'PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS KOOPERATIF', *JURNAL NIAGAWAN*, 6(2).

Rizka Dhini Kurnia, E. L. (2014) 'Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Cooperative Learning dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Mahasiswa', *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, 6(1).

Siti Aisyah, Adelina Hasyim, R. R. (2014) 'PENGEMBANGAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF

LEARNING TIPE MAKE A MATCH Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan Vol 2, No 3 (2014) Riswandi', *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi Pendidikan*, 2(3).

Sudestia Ningsih, N. K. (2016) 'PENERAPAN METODE COOPERATIVE LEARNING UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN KOGNITIF', *Ilmiah Potensia*, 1(2), pp. 100–106.

Syaodih, E. and Langlangbuana, U. (2011) 'Pengembangan Model Pembelajaran Kooperatif Utnuk', (1).